

The Effect of Foreign Investment (FDI), Domestic Investment (DDI), and the Inflation Rate on Economic Growth in Regencies and Cities in West Java Province

By Gayatri Dewata Adi Putri

To achieve maximum economic growth, it is necessary to encourage the application of investment, as one form of investment is Foreign Investment and Domestic Investment. Apart from the influence of investment, inflation also has an important role in shaping economic growth. These three indicators will help create economic growth with the effectiveness of producing capital goods, import substitution components, finished goods, or semi-finished goods that are used to create business opportunities, and create jobs. In this study, it is intended to examine the effect of FDI, DDI, and inflation on economic growth that occurs in districts/cities in West Java Province. By using samples and populations from 16 regencies/cities in West Java Province in 2011-2020, sourced from BPS and BKPM West Java Province. This research uses multiple regression method using quantitative analysis. The result of the research is that the PMA variable has influence effect on economic growth, the PMDN, and Inflation variables have an influence on the economic growth of the Regency/City in West Java Province.

Keywords: *Economic Growth, FDI, DDI, Inflation rate*

Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Laju Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat

Oleh Gayatri Dewata Adi Putri

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimal diperlukannya dorongan dari pengimplementasian investasi. Selain dari pengaruh investasi, inflasi juga memiliki peran yang mendukung dalam membentuk pertumbuhan ekonomi. Ketiga indikator ini akan membantu terciptanya pertumbuhan ekonomi dengan efektifitas produksi. Dalam penelitian ini ditunjukkan untuk mengkaji pengaruh dari PMA, PMDN, dan Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Dengan menggunakan sampel dan populasi dari 16 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2011-2020, bersumber dari BPS dan BKPM Jawa Barat. Dalam penelitian ini digunakan metode regresi berganda menggunakan analisis kuantitatif. Yang menghasilkan hasil penelitian yakni variabel PMA berpengaruh, variabel PMDN, serta Inflasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, PMA, PMDN, Inflasi